

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh penerapan metode pembelajaran *resident expert* dan *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *resident expert* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak dalam kategori baik, masing-masing sebesar 78,1 dan 43,7. Sedangkan metode *exit card* dan dalam kategori cukup yaitu sebesar 74,36
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan metode *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, dengan menggunakan model $\hat{Y} = 16,298 + 0,352 X_1$. Sedangkan hubungan antara penerapan metode *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,268 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil 0,072 sehingga penerapan metode *resident expert* memiliki pengaruh sebesar 7,2% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode *resident expert* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan metode *exit card* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, dengan menggunakan model $\hat{Y} = 18,089 + 0,345X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan metode *exit card* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,292 yang

termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil 0,0851 sehingga penerapan metode *exit card* memiliki pengaruh sebesar 8,51% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode *exit card* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat pengaruh antara penerapan metode *resident expert* dan *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, $\hat{Y} = 2,089 + 0,267 X_1 + 0,280 X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan metode *resident expert* dan *exit card* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,123 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil 0,0151 sehingga penerapan metode *resident expert* dan *exit card* memiliki pengaruh sebesar 1,51%. Dengan demikian metode *resident expert* dan *exit card* mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam : diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penerapan metode *resident expert* dan *exit card* apabila diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan dua metode dalam satu pembelajaran, harus memperhatikan apakah metode tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat kerancuan dan kebingungan pada peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian bahwa ketika metode *resident expert* diterapkan kurang cocok jika digabung

dalam satu pembelajaran dengan metode *exit card* walaupun keduanya sama-sama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Ini dikarenakan proses penyampaian pendapat yang berbeda dalam kedua metode tersebut. Jadi ketika kedua metode digabung akan mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami metode pembelajaran yang akan digunakan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan ketika akan menggabungkan dua metode dalam satu pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing metode dan mempersiapkan dengan matang agar peserta didik tidak mengalami kerancuan dan kebingungan dalam pembelajaran.

2. Peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik.
3. MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.